

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Rabiah Ramadani Ilyas^{1*}, Asriani Junaid², Nurina Saffanah³
email korespondensi: rabiahramadani@gmail.com

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder, di mana populasi terdiri dari 95 perusahaan dan pemilihan sampel dilakukan melalui purposive sampling sehingga terpilih 45 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan perencanaan pajak yang baik mampu meningkatkan daya tarik investasi dan nilai perusahaan secara keseluruhan, karena efisiensi dalam pengelolaan pajak dinilai sebagai indikator keuntungan dan prospek pertumbuhan yang lebih positif oleh investor. Selain itu, profitabilitas terbukti mampu memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, yang berarti efektivitas perencanaan pajak dalam meningkatkan nilai perusahaan akan semakin optimal apabila didukung oleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara perencanaan pajak yang efektif dan tingkat profitabilitas yang tinggi sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan; Perencanaan Pajak; Profitabilitas

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia merancang *Core Tax Administration System* (CTAS) untuk meningkatkan otomatisasi dan transparansi layanan perpajakan sehingga pelaporan dan pembayaran pajak dapat dilakukan secara *real-time* (Joselin et al., 2024). Sri Mulyani menyatakan bahwa sistem ini akan mempercepat layanan, meningkatkan akurasi, serta membuat pengawasan lebih adil dan akurat untuk mendorong kepatuhan dan penerimaan pajak (www.kemenkeu.go.id, 2024). Bagi perusahaan, pengawasan pajak yang ketat menjadi tantangan karena meningkatkan risiko jika terjadi kesalahan dalam pelaporan (Maksum Rangkuti, 2025). Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kepatuhan pajak sekaligus menekan beban pajak agar laba setelah pajak meningkat dan nilai perusahaan ikut naik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui perencanaan pajak, yaitu upaya legal untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan fasilitas perpajakan yang tersedia (Harnanto, 2020). Perencanaan pajak yang baik dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih perusahaan (Janah & Munandar, 2022). Strategi ini

dilakukan melalui pemanfaatan insentif pajak, transfer pricing, atau pengelolaan biaya operasional secara optimal (Meilany & Hidayati, 2020). Semakin efisien perencanaan pajak, semakin besar peluang peningkatan laba setelah pajak yang berdampak positif pada nilai perusahaan (Mahilun & Atikah, 2024). Nilai perusahaan yang tinggi memberi sinyal positif kepada investor dan mendorong minat mereka untuk berinvestasi (Padmayanti et al., 2019).

Fenomena perencanaan pajak dilakukan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk dengan mengurangi beban pajak penghasilan badan melalui pengidentifikasian biaya yang dapat dikurangkan sesuai Pasal 6 ayat 1 UU PPh, seperti biaya perjalanan, kontribusi sosial, serta penelitian dan pengembangan, sehingga mampu menghemat pajak sebesar Rp 89.500.000 pada 2021 dan Rp 142.700.000 pada 2022 (Fadilla et al., 2024). Fenomena serupa juga terjadi pada PT Bosowa Beton Indonesia yang memberikan tunjangan pajak kepada karyawan yang dikenakan pajak penghasilan pasal 21 namun menjadi pengurang penghasilan perusahaan, sehingga berhasil menekan beban pajak dan meningkatkan laba setelah pajak (Soraya, 2019).

Efektivitas perencanaan pajak tidak hanya bergantung pada strategi yang diterapkan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti profitabilitas. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih mampu memanfaatkan insentif pajak untuk menekan beban pajak dan meningkatkan nilai perusahaan melalui reinvestasi atau distribusi dividen (Febrian et al., 2019). Profitabilitas yang baik memberi fleksibilitas lebih besar bagi perusahaan dalam menjalankan perencanaan pajak yang efektif karena memiliki laba yang lebih banyak untuk dioptimalkan (Brigham & Houston, 2019).

Penelitian ini fokus pada subsektor makanan dan minuman karena peranannya yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, serta potensi stabilitas dan pertumbuhannya yang terus berlanjut. Sebagai sektor yang berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar manusia, permintaan terhadap produk makanan dan minuman cenderung stabil meskipun dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Penelitian sebelumnya mengenai perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Larasati Br Tarigan et al. (2024) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nur (2021) juga menyatakan bahwa perencanaan pajak membantu perusahaan mengurangi beban pajak sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Namun, Priliawati (2023) menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sari dan Rahma (2022) juga menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada Ginting et al. (2020) yang meneliti pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan profitabilitas sebagai variabel moderasi karena tingkat profitabilitas yang berbeda dapat memengaruhi hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Metode Analisis

Bagian Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Sampel diambil menggunakan purposive sampling dengan total 45 perusahaan dan 135 data observasi. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan uji MRA (Moderated Regression Analysis) melalui SPSS. Pengujian meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas), serta uji hipotesis melalui regresi sederhana dan regresi moderasi. Uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	135	.02	.44	.2199	.06857
Nilai Perusahaan	135	.28	6.37	1.9623	1.48951
Profitabilitas	135	.01	.34	.0895	.06465
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Pajak memiliki nilai minimum 0,02, maksimum 0,44, dengan rata-rata 0,2199 dan standar deviasi 0,06857. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,28, maksimum 6,37, dengan rata-rata 1,9623 dan standar deviasi 1,48951. Sementara itu, variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,01, maksimum 0,34, dengan rata-rata 0,0895 dan standar deviasi 0,06465.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28608723
Most Extreme Differences	Absolute	.074

	Positive	.074
	Negative	-.056
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.064
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.062
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.056
	Upper Bound	.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 257291219.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai asymp sig adalah sebesar $0.064 > 0,05$. Dengan demikian data pada penelitian ini terdistribusi secara normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Perencanaan Pajak	.999	1.001
Profitabilitas	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut diatas, terlihat bahwa variabel Perencanaan Pajak , dan Profitabilitas memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga dapat disimpulkan bahwa data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.597	.328	.53568	2.019

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perencanaan Pajak
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,019 dibandingkan dengan nilai batas bawah (du) sebesar 1,7645 dan nilai batas atas yang dihitung sebagai 4 dikurangi du yaitu 2,2355 ($4 - 1,7645$). Karena nilai d terletak di antara du dan $4 - du$, yaitu $1,7645 < 2,019 < 2,2355$, yang berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Tabel 5. Analisis Moderasi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.437	.359		6.788	<.001
Perencanaan Pajak	4.115	1.423	.234	2.892	.004
Profitabilitas	.941	.397	.202	2.371	.019
Perencanaan Pajak*Profitabilitas	16.403	6.732	.208	2.436	.016

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel, maka persamaan regresi Moderated Regression Analysis (MRA) yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 2,437 + 4,115X + 0,941Z + 16,403XZ$$

1. Nilai Konstanta dalam penelitian ini adalah 2,437 yang menunjukkan bahwa, jika variabel profitabilitas tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi perencanaan pajak (X) adalah 4,115 dan bertanda positif. Hal ini berarti, setiap peningkatan satu indikator dalam perencanaan pajak akan meningkat nilai perusahaan sebesar 4,115.
3. Koefisien untuk moderasi profitabilitas (Z) adalah 0,941, setiap peningkatan indikator dalam profitabilitas pada nilai perusahaan
4. Interaksi antara perencanaan pajak dan profitabilitas memiliki koefisien 16,403 menunjukkan bahwa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diperkuat oleh profitabilitas.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.534	.98181

a. Predictor : (constant) Perencanaan pajak, profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas terdapat angka adjust R-square sebesar 0,534 yang menunjukkan bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel independen yaitu perencanaan pajak serta variabel moderasi yaitu profitabilitas cukup kuat. Sedangkan nilai R square sebesar 0,545 atau 54,5% ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel perencanaan pajak dan profitabilitas sebagai variabel moderasi yakni sebesar 54,5%.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.311	3	9.770	4.776	.003 ^b
	Residual	267.988	131	2.046		
	Total	297.299	134			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan nilai Nilai Fhitung adalah 4,776 dan nilai Ftabel adalah 3,06 dengan nilai signifikansi 0,003. Karena nilai Fhitung 4,776 > dari nilai Ftabel 3,06 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan interaksi keduanya (XZ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.437	.359	6.788	<.001

Perencanaan Pajak	4.115	1.423	.234	2.892	.004
Profitabilitas	.941	.397	.202	2.371	.019
Perencanaan Pajak*Profitabilitas	16.403	6.732	.208	2.436	.016

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variabel interaksi perencanaan pajak dan profitabilitas memiliki nilai Fhitung 2,436 dan nilai Ftabel adalah 1,65648 dengan nilai signifikansi $< 0,016$. Karena nilai Fhitung 2,436 $>$ dari nilai Ftabel 1,65648 dan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel interaksi antara perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan dan Hipotesis diterima.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pajak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan beban pajak yang optimal. Pengukuran perencanaan pajak menggunakan Effective Tax Rate (ETR), yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola beban pajak dibandingkan dengan laba sebelum pajak. Perusahaan yang mampu menekan beban pajak secara legal akan memperoleh laba setelah pajak yang lebih tinggi, sehingga berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan. Contohnya, perusahaan seperti GOOD, MYOR, dan CPIN yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan keberhasilan perencanaan pajak yang efektif, yang tercermin pada peningkatan laba bersih dan rasio PBV yang tinggi, sehingga menarik minat investor.

Dalam perspektif teori keagenan, perencanaan pajak yang efektif juga dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Pengurangan beban pajak secara legal dapat meningkatkan laba bersih, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan demikian, perencanaan pajak berfungsi tidak hanya sebagai strategi efisiensi biaya, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Hidayat dan Pesudo (2019), Astuti dan Fitria (2019), serta Putri et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan yang di Moderasi oleh Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka dampak positif perencanaan pajak terhadap peningkatan nilai perusahaan juga semakin besar. Profitabilitas yang diukur dengan Return on

Assets (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih secara efektif dari aset yang dimiliki. Ketika perusahaan mampu menekan beban pajak secara legal melalui perencanaan pajak yang efektif, laba setelah pajak meningkat, dan pengaruh ini akan semakin signifikan jika didukung oleh profitabilitas yang tinggi. Perusahaan seperti ADES, CLEO, dan GOOD menjadi contoh perusahaan dengan ROA tinggi, perencanaan pajak yang baik, dan nilai perusahaan yang meningkat, yang terlihat dari rasio PBV yang tinggi.

Dalam konteks teori keagenan, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja manajemen yang efektif dalam mengelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham, termasuk dalam upaya efisiensi pajak. Hal ini mendukung terciptanya keselarasan tujuan antara agen dan prinsipal, karena laba bersih yang meningkat berkontribusi langsung pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sidanti & Cornaylis (2019) serta Anggraini (2023), yang menyatakan bahwa profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Dengan demikian, efektivitas perencanaan pajak dalam meningkatkan nilai perusahaan akan lebih optimal jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin efektif perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak, maka semakin optimal pengelolaan beban pajak yang berdampak pada peningkatan laba bersih dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Selain itu, profitabilitas terbukti memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan merasakan manfaat perencanaan pajak secara lebih signifikan dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang baik mampu memperbesar dampak positif perencanaan pajak terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga peran profitabilitas sebagai variabel moderasi menjadi sangat penting dalam hubungan tersebut.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan tidak hanya pada subsektor makanan dan minuman, tetapi juga pada subsektor atau industri lain agar hasilnya lebih general dan dapat dibandingkan secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga disarankan menambahkan variabel lain seperti struktur modal, kebijakan dividen, pertumbuhan aset, serta faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan pajak secara strategis dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan beban pajak sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan inovasi bisnis, karena profitabilitas yang tinggi dapat memperkuat pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Manajemen juga perlu rutin mengevaluasi kebijakan perpajakan dan kinerja keuangan agar dapat

mengambil keputusan yang tepat demi meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan BOD diversity sebagai variabel moderasi. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9(2), 235–246.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Fadilla, N. N., Prawira, I. F. A., & Kustiawan, M. (2024). Tax planning atas pajak penghasilan badan pada PT Unilever Indonesia, Tbk. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*, 1(2).
- Febrian, R., Wahyudi, T., & Subeki, A. (2019). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 145–160.
- Ginting, R. M. H., Sucipto, T. N., Purba, M. L., & Ramadan, S. (2020). The Effect of Tax Planning on Firm Value (Empirical Study of Various Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ilmiah "JUMANSI STINDO"*, 2(3), Medan.
- Gulo, M. F. (2022). Pengaruh tax planning, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 264–276.
- Harnanto. (2020). *Perencanaan Pajak*. Yogyakarta. BPFE
- Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), p.367–376.
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(2), 1421-1435.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Joselin, V. A., Setiawan, T., & Riswandari, E. (2024). Indonesia Core Tax System: Road Map to Implementation 2024. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 08(06), 46–56
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Kusumanegara, I., Syafitri, Y., & Armereo, C. (2023). Pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 178–188.
- Larasati Br Tarigan, D., Gani, A., & Purba, N. H. (2024). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(3), 1-15.
- Mahilun, & Atikah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(2)
- Meilany, I., & Hidayati, W. N. (2020). Pengaruh prudence dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(3), 67- 88.
- Mellisa, C. (2023). Pengaruh tax planning, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan: Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Nur, Gusti Ferdinan (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* [Skripsi, Universitas Sumatera Utara]. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1).
- Permatasari, A., & Suhartono, S. (2024). Pengaruh *Tax Planning, Thin Capitalization*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Global Research on Economy, Business, Communication, and Information*, 1 (2), 1-23.
- Pohan, C. A. (2022). *Optimizing corporate tax management: Kajian perpajakan dan tax planning-nya terkini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Priiliawati, Eka. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 3224-3233.
- Rahmawati, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 7(2), 112- 120.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.

- Sari, M., & Rahma, A. A. (2022). Strength of Profitability as Moderating Tax and Corporate Governance on Firm Value. *Governors*, 1(1), halaman-halaman. E-ISSN: 2962-5505.
- Sidanti, H., & Cornaylis, V. (2019). Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (Studi empiris perusahaan manufaktur sektor pertanian subsektor perkebunan di BEI). *Inventory: Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB, UNIPMA*, 1(2), 201.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Imiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9-16.
- Soraya, M. (2019). *Tax planning pajak penghasilan pasal 21 pada PT Bosowa Beton Indonesia* (Tugas akhir). Politeknik Bosowa Makassar.
- Sri, Y., Dedyansyah, A. F., Hakim, M. B., & Majid, A. (2024). GCG sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 8(1), 1–12
- Sudarno, S. (2019). Teori Keagenan dalam Pengelolaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suyanto, S. (2019). Perencanaan Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 4(3), 78-86
- Waluyo. (2019). *Perpajakan Indonesia* (Edisi 12). Jakarta: Salemba Empat.
- www.kemenkeu.go.id. (2024). Menteri Keuangan Sri Mulyani Laporkan Perkembangan Coretax kepada Presiden. Diakses pada 15 Januari 2025, dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Laporkan-Perkembangan-Coretax-ke-Presiden>
- Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5632.